

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan

PT. Indomarco Prismatama (Indomaret) merupakan perusahaan retail yang menjual makanan dan minuman serta sembako secara eceran dalam bentuk mini market (Indomaret). Dalam perusahaan terdapat beberapa bagian, pada bagian yang penulis amati adalah bagian License/Legal.

Bagian License/Leagal dalam PT.Indomarco Prismatama (Indomaret) dalam proses penyimpanan Surat Izin Usahanya di simpan dalam bentuk fisik dalam *Billing Cabinet* serta di scan dan di upload dalam sebuah program.

Saat ini bagian License/Legal mengalami kesulitan dalam melihat Surat Izin Usaha jika bagian team lapangan berada dalam luar kota atau team karyawan toko mengalami sidak dari Dinas Pemerintahan Daerah terkait. Dan team lapangan atau karyawan toko tersebut harus menghubungi admin Legal/License via telp/E-mail/whatsapp. Hal ini sangat lah tidak efektif dalam pelayanan untuk team lapangan dan tem karyawan toko serta admin di bagian License/Legal karens team lapangan dan team karyawan toko minta secara mendadak dan admin disibukan dengan pekerjaan yang lainnya, sedangkan sekarang semakin berkembangnya pembukaan toko khususnya di wilayah Lampung itu sendiri.

3.1.1 Temuan Masalah

Tidak Efektifitas nya dalam pelayanan admin License/Legal kepada team lapangan dan team karyawan toko karena membutuhkan waktu yang lama dalam pemberian informasi yang dibutuhkan.

3.1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di ambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana team lapangan dan team karyawan toko pada PT.Indomarco Prismatama mendapatkan data secara cepat dan akurat.
2. Bagaimana proses pemberian informasi secara efektif dari admin License/Legal kepada team lapangan dan team karyawan toko.
3. Bagaimana membuat sistem pelayanan atau pengarsipan seacara online untuk keefektivitasan kinerja perusahaan pada PT.Indomarco Prismatama khususnya bagian License/Legal itu sendiri.

3.1.3 Kerangka Pemecah Masalah

Kerangka pemecah masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah – langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Output yang ada dalam penelitian, meliputi pengklasifikasian atribut pelayanan berdasarkan kepuasan pengguna aplikasi terutamata bagi pihak karyawan PT.Indomarco Prismatama pada bagian License/Legal. Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahap persiapan penulis melakukan survey dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey

tersebut, penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya menentukan atribut – atribut untuk aplikasi yang akan dibutuhkan oleh PT.Indomarco Prismatama bagian License/Legal.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melakukan proses wawancara dengan narasumber yang merupakan pihak karyawan PT.Indomarco Prismatama pada bagian License/Legal itu sendiri.

Pengolaha data penelitian adalah serangkaian operasi atas informasi yang guna mencapai tujuan

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen – elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai tujuan (Agustina,dkk.,2013:2).

Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit- unit yang lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuandalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut (Chr.Jimmy Lbn. Gaol, 2008:9).

3.2.2 Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data. Tidak semua hasil dari pengolahan data dapat menjadi informasi. Hasil dari pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi

seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut (Agustina,dkk.,2013:11).

Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan / manager dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya (Chr.Jimmy Lbn. Gaol, 2008).

Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian – kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Pangestu, 2008:4).

Berdasarkan pengertian diatas informasi adalah suatu pengolahan datayang dibutuhkan bagi orang lain diman hal itu berguna bagi orang tersebut.

3.2.3 Manajemen

Manajemen adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan – tujuan yang sedang ditetapkan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah mendapatkan sesuatu melalui kegiatan – kegiatan orang lain (Chr.Jimmy Lbh. Gaol, 2008:5).

3.2.4 Sistem Informasi

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekannya pada komponen atau elemnya. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat

didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Pendekatan prosedur lebih menekankan urutan – urutan operasi didalam sistem.

Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari kedua definisi diatas, maka sistem informasi akan lebih mudah dipahami dan dirancang jika didekati dengan pendekatan komponen. Pendekatan sistem yang menekankan komponen dan memudahkan mempelajari suatu sistem untuk tujuan analisis dan perancangan suatu sistem.

Sistem informasi dapat di artikan sebagai suatu kesatuan elemen informasi, termasuk cara merancang, mengaktifkan, menangani, memelihara dan memanfaatkan informasi (Taufiq Rochim, 2002).

3.2.5 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan penerpan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi – informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan. SIM (Sistem Informasi Manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem – sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan informasi manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian (Pangestu, 2009:9).

Sistem Informasi Manajemen adalah pengelolaan informasi untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan bersama (Agustina,dkk.,2013:15).

3.2.6 Internet

Internet merupakan media komunikasi yang menggunakan komputer dan saluran telekomunikasi sebagai tulang punggungnya. Secara umum, teknologi sumber internet dapat mewakili teknologi komunikasi apapun yang ada di dunia ini. Termasuk memungkinkannya proses belajar mengajar jarak jauh melalui internet. Internet tidak sama dengan web. Internet adalah jalinan komputer global, yang terdiri dari jutaan komputer yang saling berhubungan menggunakan protocol yang sama untuk berbagi informasi secara bersama.

Jadi internet merupakan kumpulan atau penggabungan jaringan komputer local atau LAN (Local Area Network) yang saling berhubungan atau berkomunikasi satu sama lain dengan berbasis protocol IP (*Inter Protocol* = Protocol Lapisan jaringan yang digunakan oleh protocol TCP/IP untuk melakukan pengalamatan dan routing paket data antar host – host di jaringan komputer berbasis TPC/IP) dan TPC (Transmission Control Protocol = suatu protokol yang berada dilapisan transport yang berorientasi sambunagn (*connection - oriented*) dan dapat diandalkan (*reliable*) atau UDP (*User Datagram Protocol* = salah satu protokol lapisan transpor TPC/IP yang mendukung komunikasi yang tidak andal (*unreliable*), tanpa koneksi (*connectionless*) antara host – host jalinan yang menggunakan TPC/IP) menjadi jaringan komputer global

WAN (*Wide Area Network*) sedangkan web atau lengkapnya WWW (*World Wide Web*) adalah sebuah koleksi keterhubungan dokumen – dokumen multimedia yang disimpan internet dan file bisa dikirimkan, diperlukan protokol pengiriman data yang spesifik yang disebut HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*).

3.2.7 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak pendukung atau *tools* yang digunakan dalam pengembangan Sistem Pengarsipan Surat Izin Usaha di PT.Indomarco Prismatama antara lain PHP, HTML, XAMPP, MySQL, UML

3.2.7.1 PHP

PHP atau *HyperText Transfer Protocol* adalah bahasa *server-side scripting* yang menyatukan dengan HTML (*Hypertext Markup Language*) untuk membuat halaman web yang dinamis (RudiyantoArief, 2011:43 dalam Puspitasari, FE,.2015:22). PHP dapat digunakan untuk meng-update basis data dan menciptakan basis data (Iswanto,2007:3 dalam Puspitasari, FE, 2015:22). PHP termasuk dalam *Open Source Product*, sehingga *source code* PHP dapat diubah dan didistribusikan secara bebas.

Salah satu keunggulan PHP adalah kemampuannya untuk melakukan koneksi ke berbagai macam software sistem manajemen basis data / *Database Management System (DBMS)*, sehingga dapat menciptakan suatu halaman web yang dinamis. Dalam Jurnal Teknik Elektro dan Komputer UNSRAT Manado, sistem kerja dari PHP diawali dengan permintaan yang berasal dari halaman website oleh browser (Ivan

Arifard Watung dkk., 2014:2 dalam Puspitasari, FE, 2015:22). Berdasarkan URL(*Uniform Resource Locator*) atau alamat website dalam jaringan internet, browser akan menemukan sebuah alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server*.

3.2.7.2 HTML

HTML (Hypertext Markup Language) adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menulis bahasa web. *HTML* dirancang untuk digunakan tanpa tergantung pada suatu *platform* tertentu (Sutarman 2007:7).

Perintah – perintah *HTML* diletakan dalam *file* berekstensi *.html dan ditandai dengan mempergunakan *tag* (tanda) berupa karakter “<” dan “>”. Tidak seperti bahasa pemrograman berstruktur seperti *Pascal* atau *C*, *HTML* tidak mengenal *jumping* atau *looping*. kode – kode html dibaca oleh *browser* dari atas kebawah tanpa adanya lompatan – lompatan.

3.2.7.3 XAMPP

XAMPP adalah paket perangkat lunak yang di dalamnya sudah terdiri dari *server Apache*, *database MySQL* dan *PHP Interpreter*. *XAMPP* berperan sebagai server dan berfungsi menjalankan site berbasis *PHP* dan menggunakan pengolah data *MySQL* di komputer lokal (Wardana, S.Hut,M.Si 2007:8 dalam Satiani, Y.,2015:25).

3.2.7.4 MySQL

MySQL (My Structured Query Language) adalah sebuah program pembuat database yang bersifat *open source*, artinya siapa saja boleh menggunakannya dan tidak dicekal (Bunafit Nugroho 2004:29 dalam

Puspitasari, FE., 2015:20). *MySQL* adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya (Rudyanto Arief, 2011:15 dalam Puspitasari, FE., 2015:21).

3.2.7.5 UML (Unified Modelling Language) Diagram

3.2.7.5.1 Pengenalan UML

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa pemodelan visual yang dirancang khusus untuk pengembangan dan analisis system berorientasi objek dan desain. UML pertama kali dikembangkan oleh Grady Booch, Jim Rumbaugh, dan Ivars Jacobson pada pertengahan tahun 1990. (Journal of Database Management : Keng Siau and Qing Cao, 2001:326)

3.2.7.5.2 Diagram – Diagram UML

UML menyediakan 4 macam Diagram untuk memodelkan Aplikasi perangkat lunak berorientasi objek yaitu :

1. *Use Case Diagram*
2. *Class Diagram*
3. *Activity Diagram*
4. *Sequence Diagram*

3.2.8 Pengarsipan/Arsip

Pengarsipan adalah suatu proses mulai dari penciptaan, penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pengendalian, pemeliharaan dan perawatan serta penyiapan arsip menurut sistem tertentu (Badri, 2007).

Pengarsipan adalah surat pekerjaan kantor atau pekerjaan tata usaha yang banyak dilakukan oleh setiap badan usaha baik dalam pemerintahan maupun usaha swasta (Surojo, 2006). Jadi, pengarsipan adalah proses menyimpan dan mengelola dokumen arsip menurut sistem pengarsipan tertentu.

3.3 Rancangan Program yang Akan Dilakukan

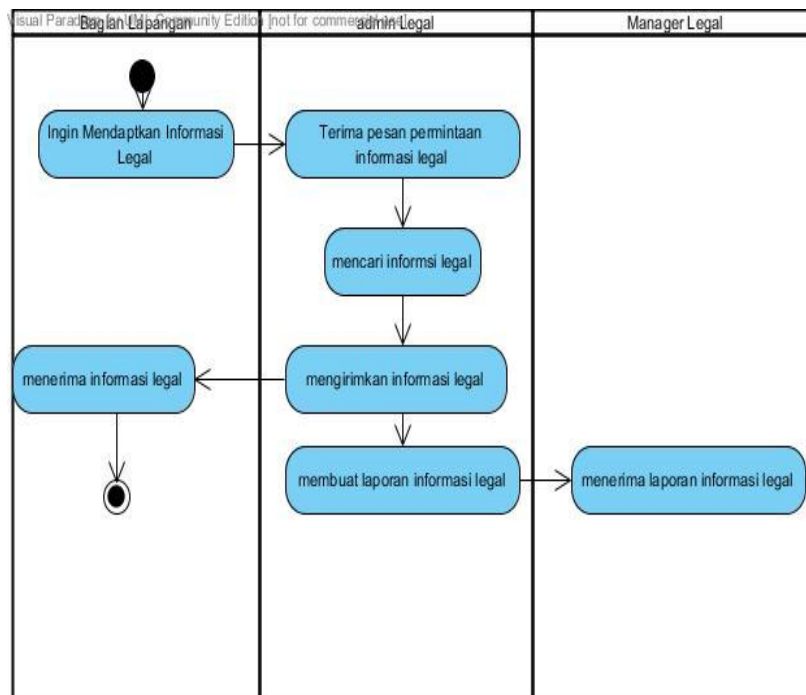
3.3.1 Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan membahas mengenai analisis sistem Pengarsipan Surat Izin Usaha pada PT.Indomarco Prismatama. Dalam pelaksanaannya Pengarsipan Surat Izin Usaha dilakukan dengan melakukan *scanning* kemudian *upload* ke dalam sebuah program yang disediakan oleh PT.Indomarco Prismatama. Dan dalam proses penyampaian informasi ke bagaian lapangan yang berada diluar kota, admin harus membuka program dan membuka Surat Izin Usaha tersebut kemudian mengirimnya melalui aplikasi whatsapp atau melalui email.

Berdasarkan uraian singkat diatas, dapat penulis simpulkan bahwa sistem Pengarsipan di bagian License/Legal pada PT.Indomarco Prismatama kurang efektif, sehingga hal ini menimbulkan beberapa masalah yang muncul diantaranya, yaitu :

1. Belum efektifnya dalam proses penyampaian informasi ke bagian lapangan yang berada di luar kota dan bagi karyawan toko jika ada sidak dari Pemerintahan Daerah.

Proses kegiatan pada sistem yang berjalan dapat digambarkan kedalam sebuah *Activity Diagram* sebagai berikut :



Gambar 3.1.1 Activity Diagram Sistem Berjalan

3.3.2 Usulan Perancangan Sistem

Dari kendala yang ada setelah di evaluasi, maka penulis mengajukan untuk membuat Sistem Informasi Pengarsipan Surat Izin Usaha pada PT.Indomarco Prismatama secara online untuk menggulangi kendala yang sering terjadi. Dan untuk memperbaiki sistem yang ada agar lebih cepat, tepat, efektif dan efisien.